

## PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, INTELLECTUAL CAPITAL DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

DELLA ZAHRA ZHAMAIA  
JENNY VIVIANI

Trisakti School of Management, Jl. Siliwangi No. 39, Bekasi  
[Zhamaiadella721@gmail.com](mailto:Zhamaiadella721@gmail.com), [inv@stietrisakti.ac.id](mailto:inv@stietrisakti.ac.id)

Received: August 22, 2024; Revised: August 29, 2024; Accepted: August 29, 2024

**Abstract:** *The purpose of this research was to determine the effect of environmental performance, intellectual capital, tax avoidance, managerial ownership, profitability, and leverage on firm value. In this research, firm value were measured by price to book value (PBV). The population in this study consists of companies in the consumer non-cyclicals, and basic materials sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The sample used in this study were 39 companies, and the total data used was 117 data using a purposive sampling method. This research use multiple regression analysis method. The results of this study indicate that intellectual capital, tax avoidance, profitability and leverage have an influence on firm value, while environmental performance and managerial ownership have no effect on firm value.*

**Keywords:** *Environmental Performance, Firm Value, Intellectual Capital, Leverage, Managerial Ownership, Profitability, Tax Avoidance.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental performance*, *intellectual capital*, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Didalam penelitian ini nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, dan *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 117 data dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital*, penghindaran pajak, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *environmental performance* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Environmental Performance, Nilai Perusahaan, Intellectual Capital, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Penghindaran Pajak.*

## PENDAHULUAN

Harga saham suatu perusahaan di pasar modal mencerminkan evaluasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Dengan kata lain, nilai perusahaan tercermin dalam penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam manajemen sumber daya, yang tercermin pada harga sahamnya. Menurut [Sukimi \(2012\)](#) meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang bagi suatu perusahaan. Agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan, manajemen perusahaan dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemegang saham dan pihak-pihak kepentingan lainnya, untuk membuat keputusan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.

Meningkatkan nilai perusahaan menjadi impian bagi para pemilik perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pentingnya manajemen keuangan yang efektif sangat menentukan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan ([Kolamban et al. 2020](#)). Salah satunya ditunjukkan dengan kasus yang terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk yang mengalami kenaikan harga saham sebesar 19,09 persen dengan jumlah saham yang diperdagangkan mencapai 5,58 juta lembar dengan total nilai transaksi sebesar Rp10,29 miliar. Kinerja tersebut positif karena indeks harga saham belum kembali ke level awal tahun yang mencetak return negatif. Kenaikan harga saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk disebabkan kinerja Perusahaan yang menonjol ditengah pandemi Covid-19. Pada bulan Juni 2020, perusahaan mencatat penjualan sebesar Rp3,02 triliun, mengalami kenaikan sebesar 1,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk juga meningkat sebesar 9,12 persen secara tahunan menjadi Rp554,95 miliar (Maulana 2020) dilansir dari website Bisnis.com.

Berdasarkan kasus yang sudah dijelaskan sebelumnya, menandakan apabila

perusahaan mampu mempertahankan laba yang stabil, dapat memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menjaga keuntungan dapat mempengaruhi penilaian nilai perusahaan. Faktor meningkatnya nilai perusahaan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi dan para pemegang saham mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai *environmental performance*, *intellectual capital*, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, dan *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

## Agency Theory

Teori agensi merujuk pada suatu konsep yang menjelaskan dinamika hubungan antara pemegang saham perusahaan (prinsipal) dengan manajemen (agen) ([Lusiana dan Agustina 2017](#)). Teori agensi menyangkut kerjasama antara prinsipal dan agen, di mana agen bertindak mewakili prinsipal dan memiliki tanggung jawab untuk membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi prinsipal ([Jensen dan Meckling, 1976](#)). Dalam hal ini, manajer berperan atas nama pemegang saham dan bertanggung jawab untuk mengelola bisnis dengan efektif dan efisien, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham ([Wijaya dan Benawati, 2021](#)). Namun, ketika berusaha meningkatkan nilai perusahaan, timbul konflik kepentingan yang dikenal sebagai konflik agensi antara agen (manajer) dan prinsipal (pemegang saham) ([Marceline dan Harsono, 2017](#)).

## Signalling Theory

Teori sinyal (*signaling theory*) memberikan penjelasan tentang alasan di balik keputusan perusahaan untuk menyampaikan

informasi melalui laporan keuangan kepada pihak eksternal. Penggunaan teori sinyal oleh manajemen bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih baik dan akurat dibandingkan dengan yang dapat diperoleh dari pihak luar. Dengan mengadopsi teori sinyal, manajemen dapat mengurangi kesenjangan informasi antara mereka dan para investor.

Menurut [Purba dan Africa \(2019\)](#) karena keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan melalui laporan keuangan perusahaan, perusahaan eksternal mengharapkan informasi yang positif, investor menggunakan informasi dari laporan tahunan untuk melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi sambil mempertimbangkan risiko. Dengan mengumumkan informasi positif mengenai prospek perusahaan di masa depan, perusahaan berharap agar investor tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio antara nilai utang dan nilai ekuitas yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan bisnisnya. [Soebiantoro dan Soebiantoro \(2018\)](#) penilaian investor terhadap kualitas manajemen sumber daya perusahaan tercermin dalam nilai sahamnya di pasar modal. Dengan kata lain, harga saham suatu perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang sejauh mana perusahaan berhasil mengelola sumber dayanya. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat diukur dari perspektif investor melalui nilai sahamnya.

Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut ([Prajitno dan Prajitno 2019](#)). Tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, apabila suatu perusahaan dianggap memiliki nilai, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut

dinilai tinggi karena dianggap memiliki prospek masa depan yang cerah ([Septiani et al. 2019](#)).

### Environmental Performance dan Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan merupakan hasil dari upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila perusahaan menunjukkan kinerja lingkungan yang positif, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tengah berkomitmen untuk berinvestasi dalam jangka panjang guna menciptakan citra dan reputasi yang positif ([Hasian dan Suputra 2021](#)). Investor akan memberikan nilai lebih kepada perusahaan yang mengambil upaya pengelolaan lingkungan. Data mengenai kinerja lingkungan perusahaan dapat menjadi salah satu elemen yang mempengaruhi ketertarikan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi, dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub>: Environmental performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan

Menurut ([Aulia et al. 2020](#)) *Intellectual capital* adalah nilai dari aset tidak berwujud yang dapat memberikan keunggulan bersaing suatu perusahaan. Sehingga menjadi ciri khas yang unik bagi perusahaan dan sulit ditiru oleh perusahaan lain. *Intellectual capital* mengacu pada pengetahuan dan keterampilan, perusahaan yang memiliki tingkat *intellectual capital* yang tinggi dianggap mampu menciptakan keberhasilan perusahaan. *Intellectual capital* mencakup informasi dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai di dalam suatu perusahaan ([Williams \(2001\) dalam Lestari dan Sapitri 2016](#)).

**H<sub>2</sub>: Intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan**

Penghindaran pajak mencakup segala upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan, baik dengan memanfaatkan kelemahan hukum yang ada atau melalui aktifitas khusus yang bertujuan untuk mengurangi total pembayaran pajak ([Simarmata \(2014\) dalam Fadillah 2019](#)). Menurut [Tebiono dan Sukadana \(2019\)](#) peraturan perundang-undangan pembayaran pajak adalah kewajiban yang diberlakukan oleh hukum tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Pajak adalah sumber pendapatan bagi negara tetapi bagi perusahaan pajak adalah beban yang harus ditanggung, yang dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi atau menghemat jumlah pajak yang harus dibayarkan.

**H<sub>3</sub>: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial mengacu pada kondisi dimana manajer perusahaan memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan dan secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan ([Sembiring dan Trisnawati 2019](#)). Menurut [Lusiana dan Agustina \(2017\)](#) meningkatkan kepemilikan manajerial berdampak positif kepada perusahaan dan dapat memenuhi ekspektasi para pemegang saham perusahaan. Citra perusahaan merupakan pandangan investor mengenai kualitas dan kinerja perusahaan. Dengan citra yang baik, perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan akan berdampak pada kualitas perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka ([Purba dan Africa 2019](#)).

**H<sub>4</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Menurut [Harahap et al. \(2018\)](#) Profitabilitas adalah unsur dasar bagi suatu perusahaan untuk menarik minat investor dalam menginvestasikan dana ke perusahaan, dan juga dapat berfungsi sebagai petunjuk efektifitas dan efisiensi penggunaan seluruh sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, semakin besar juga ekpektasi pengembalian yang diharapkan investorm sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Menurut [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#) profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba bersih dari kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu periode akuntansi adalah pengertian dari konsep profitabilitas perusahaan.

**H<sub>5</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

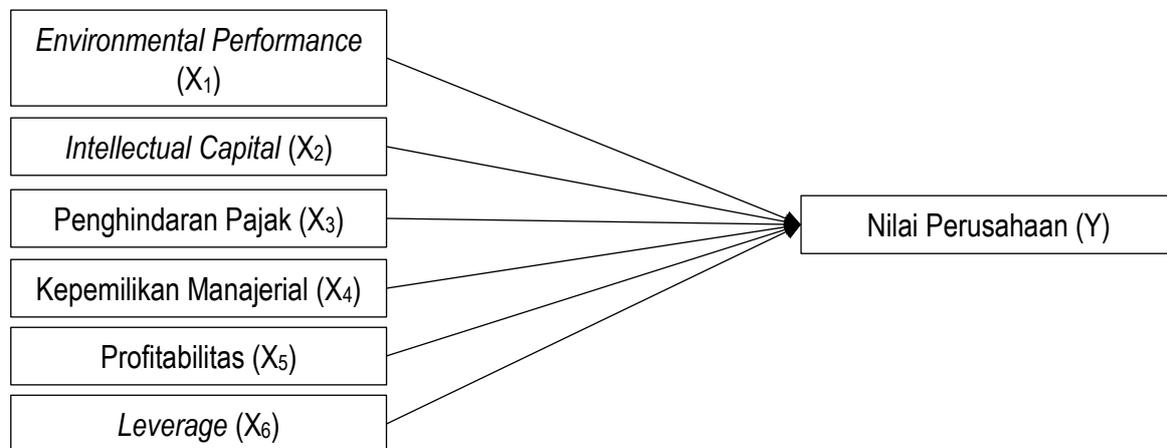
### **Leverage dan Nilai Perusahaan**

*Leverage* adalah indikator seberapa besar tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal, yang umumnya diberikan oleh kreditur. *Leverage* digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham dengan memastikan bahwa pendapatan yang diperoleh melebihi biaya aset dan sumber dana. Keputusan terkait *leverage* diharapkan memberikan motivasi kepada manajer untuk ngambil langkah-langkah guna meningkatkan nilai perusahaan.

**H<sub>6</sub>: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **MODEL PENELITIAN**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals*, dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2020-2022. Sampel yang dilakukan dalam penelitian

ini menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Jumlah akhir sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan, dimana pemilihan sampel dilihat berdasarkan kriteria tertentu, seperti berikut ini:

Tabel 1. Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> dan <i>basic materials</i> yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022.	170	510
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> dan <i>basic materials</i> yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan pada akhir tahun per 31 Desember dari tahun 2020-2022.	(4)	(12)
3.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> dan <i>basic materials</i> yang tidak memiliki rangking PROPER dari tahun 2020-2022.	(100)	(300)
4.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> dan <i>basic materials</i> yang tidak secara konsisten menghasilkan laba positif sebelum dan sesudah pajak dari tahun 2020-2022.	(16)	(48)
5.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> dan <i>basic materials</i> yang tidak memiliki nilai CETR >0 dan <1.	(7)	(21)

6. Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> , dan <i>basic materials</i> yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah dari tahun 2020-2022.	(4)	(12)
<b>Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelum outlier</b>	<b>39</b>	<b>117</b>
<b>Data outlier</b>		<b>(4)</b>
<b>Sampel yang digunakan dalam penelitian</b>		<b>113</b>

Sumber: Kriteria penelitian

## DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

### Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Skala yang digunakan untuk variabel nilai perusahaan adalah skala *ratio*. Perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dengan PBV para investor dapat menggunakannya untuk mengevaluasi nilai pasar saham perusahaan ([Brigham & Houston \(2012: 151\) dalam Purba 2019](#)). *Proxy* yang digunakan sesuai dengan penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) dalam [Purba dan Africa \(2019\)](#):

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total equity}}{\text{Outstanding share}}$$

### Environmental Performance

Menurut [Muhammad \(2018\) dalam Ardillah dan Chandra \(2021\)](#), *environmental performance* diukur melalui evaluasi organisasi yang bergantung pada hasil laporan dari program PROPER yang disusun oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program ini dimaksudnya untuk mendukung Perusahaan dalam mengelola isi lingkungan melalui penyediaan alat informasi. Dalam penelitian ini *environmental performance* diukur dengan kinerja program PROPER berdasarkan ([Septiani et al. 2019](#)), dimana pencapaian penilaian kinerja dikelompokkan berdasarkan lima

peringkat warna yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam.

### Intellectual Capital

Suatu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur efisiensi nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan adalah dengan menggabungkan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Dalam penelitian ini, *intellectual capital* diukur dengan menggunakan VAIC™ berdasarkan penelitian ([Ainunnisa et al. 2021](#)):

#### 1. Value Added (VA)

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

VA = Value added

OUT = Total sales and other revenue

IN = Sales expense and other costs

Atau juga dapat dihitung menggunakan:

$$VA = \text{OP} + \text{EC} + \text{D} + \text{A}$$

Keterangan:

VA = Value added

OP = Operating profit

EC = Employee cost

D = Depreciation

A = Amortisasi

#### 2. Value Added Capital Employed (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA = Value Added Capital Employed

VA = Value Added

CE = Capital employed

3. *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value Added Human Capital*VA = *Value Added*HC = *Human capital : personal expense*4. *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SCE = *Structural Capital Value Added*SC = *Structural Capital : (VA – HC)*VA = *Value added*5. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

**Penghindaran Pajak**

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai untuk mengevaluasi penghindaran pajak adalah menggunakan rumus Cash ETR (*Effective Tax Rate*), merupakan perbandingan antara jumlah uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak dengan total laba sebelum pajak ([Budiman dan Setiyono \(2012\) dalam Fadillah \(2019\)](#)). *Proxy* yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan penelitian [Fadillah \(2019\)](#):

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

**Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh eksekutif, manajer, anggota dewan komisaris, atau individu yang secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan ([Sembiring dan Trisnawati 2019](#)). Rumus yang digunakan

dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian [Rasyid \(2015\) dalam Sembiring dan Trisnawati \(2019\)](#):

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

**Profitabilitas**

Profitabilitas dapat dinilai menggunakan *Return on Assets (ROA)*, ROA merupakan suatu rasio yang mempertimbangkan laba dengan total aset perusahaan ([Hasian dan Saputra 2021](#)). Tingkat ROA yang tinggi akan mempengaruhi ketertarikan investor untuk berinvestasi, yang dapat berdampak pada volume penjualan saham perusahaan begitupun sebaliknya ([Putranto 2018](#)). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian [Salim \(2019\)](#).

$$ROA = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total assets}}$$

**Leverage**

*Leverage* merupakan suatu rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mendanai operasinya menggunakan pinjaman atau utang ([Kolamban et al. 2020](#)). Kebijakan utang dapat dievaluasi dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER adalah suatu rasio perbandingan antara pendanaan yang berasal dari utang dan pendanaan yang berasal dari ekuitas (Linawaty dan Ekadjaja 2017). Perhitungan DER dalam penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian [Azaro et al. \(2020\)](#):

$$DER = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total equity}}$$

**HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
PBV	113	0,30318	36,28482	2,73848	4,16248
EP	113	2	5	3,03	0,411
VAIC	113	1,84327	14,64449	4,21877	1,69266
CETR	113	0,00456	0,75282	0,22484	0,12170
MO	113	0	0,54168	0,04468	0,11060
ROA	113	0,00191	0,30197	0,08470	0,05807
DER	113	0,06956	3,41271	0,78490	0,56747

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keputusan
(constant)	-4,297	0,045	
EP	0,151	0,806	H <sub>1</sub> tidak diterima
VAIC	-0,334	0,041	H <sub>2</sub> diterima
CETR	5,050	0,018	H <sub>3</sub> diterima
MO	0,565	0,808	H <sub>4</sub> tidak diterima
ROA	49,726	0,000	H <sub>5</sub> diterima
LEV	3,405	0,000	H <sub>6</sub> diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25.

Berdasarkan hasil pegujian yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel *environmental performance* (EP) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,806 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *environmental performance* (EP) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan sehingga H<sub>1</sub> tidak diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh [Septiani et al. \(2019\)](#) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang telah melakukan *environmental performance* dan mendapatkan ranking PROPER tidak selalu menjadi keuntungan bagi investor, sehingga investor tidak terlalu memperhatikan kinerja lingkungan Perusahaan.

Variable *intellectual capital* (VAIC) memiliki nilai *unstandardize coefficients* (B) sebesar -0,334 dan nilai *sig.* 0,041 kurang dari 0,05 sehingga H<sub>2</sub> diterima yang menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi *intellectual capital*

perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan karena perusahaan akan mengalokasikan dana yang besar untuk membiayai sumber daya manusia serta sumber daya lainnya, sehingga dapat mengurangi sumber modal perusahaan. Serta pemanfaatan dan pengelolaan yang kurang optimal terhadap *intellectual capital* mengakibatkan kinerja perusahaan dinilai buruk oleh investor. Hal tersebut dapat menggambarkan perusahaan tidak memberikan keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain. Sehingga mendapat respon yang negatif dari para investor yang akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Penghindaran pajak (CETR) memiliki nilai *unstandardize coefficients* (B) sebesar 5,050 dengan nilai *sig.* 0,018 lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>3</sub> diterima, maka penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan maka semakin rendah nilai perusahaan. Karena perusahaan menunjukkan

dorongan pribadi manajer untuk melakukan manipulasi laba perusahaan dan memberikan informasi yang kurang akurat terhadap pemegang saham. Hal tersebut menyebabkan pemegang saham memberikan nilai rendah terhadap nilai perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial (MO) memiliki *unstandardize coefficients* (B) sebesar 0,565 dan nilai *sig.* 0,808 lebih besar dari 0,05, maka  $H_4$  tidak diterima, sehingga kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak terlalu mempengaruhi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai *unstandardize coefficients* (B) sebesar 47,726 dengan nilai *sig.* 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_5$  diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mampu menghasilkan laba yang signifikan, sehingga investor memiliki minat yang tinggi untuk membeli saham perusahaan. Dan berakibat meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai *unstandardize coefficients* (B) sebesar 3,405 dan nilai *sig.* sebesar 0,000, maka  $H_6$  diterima. Sehingga *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin

tinggi nilai *leverage* yang dimiliki perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Kenaikan *leverage* diperusahaan dianggap sebagai tanda positif yang menunjukkan rencana perusahaan untuk melakukan investasi di masa mendatang, dengan harapan bahwa pendapatan perusahaan akan bertumbuh.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak, profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, *environmental performance* dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu (1) Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel saja (2) Periode penelitian ini hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2020 sampai 2022, yang mana periode ini relatif pendek (3) Pada penelitian ini terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas. Berdasarkan penelitian ini saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) Menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (2) Menambah periode penelitian menjadi jangka waktu yang lebih lama (3) Melakukan transformasi data untuk mengatasi variabel yang terjadi masalah heteroskedastisitas.

## REFERENCES:

- Ainunnisa, Rarassatika, Astrid Tania Damayanti and Nuryaman, and Widyatama. 2021. "The Influence of Intellectual Capital On the Firm's Value with Profitability as Intervening Variable (Empirical Study on Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of the Year 2017-2019)." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12 (4): 713–22. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.555>.
- Ardillah, Kenny and Zelindio Chandra. 2021. "Corporate Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Governance Structures on Firm Value." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 13 (2): 334–51. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2407>.

- Aulia, Alma Nur., Rita Indah Mustikawati., and Sugeng Hariyanto. 2020. "Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)* 6: 1–7.
- Azaro, Khoirin, And Ludfi Djajanto, and Padma Adriana Sari. 2020. "The Influence of Financial Ratios and Firm Size on Firm Value (An Empirical Study on Manufacturing Companies Sector Consumers Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013–2017)" 136 (Ambec 2019): 142–47. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.028>.
- Fadillah, Haqi. 2019. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4 (1): 117–34. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe>.
- Harahap, Cicely Delfina., Juliana Ilyas., and Febby Fitria Lindayani. 2018. "Indonesian Management And" 17 (01).
- Hasian, Galatia Mega and I Dewa Gede Dharma Suputra. 2021. "Open Access The Effect of Profitability and Environmental Performance on Firm Value in Consumer Goods Sector Listed on Indonesian Stock Exchange 2017-2019." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5 (4): 60–64. <https://www.ajhssr.com/>.
- Kolamban, Dea V., Sri Murni., Dan, and Dedy N Baramuli. 2020. "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI" 8 (3): 174–83.
- Lestari, Nanik and Rosi Candra Sapitri. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4 (1): 1717. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>.
- Lusiana, Dewi and Dewi Agustina. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Marceline, Lilian and Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Agovernance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (3): 226–36. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/290/264>.
- Michael C. JENSEN and William H. MECKLING. 1976. "Racial Diversity and Its Asymmetry within and across Hierarchical Levels: The Effects on Financial Performance." *Human Relations* 72 (10): 1671–96. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Prajitno, Junitania and Sugiarto. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 49–58. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11710>.
- Purba, Jhonatan Trafalgar and Laely Aghe africa. 2019. "The Effect of Capital Structure , Institutional Ownership , Managerial Ownership , and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies" 9 (1): 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>.
- Putranto, Panji. 2018. "Effect of Managerial Ownership and Profitability On Firm Value (Empirical Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012 to 1015)," no. 2012: 96–104.
- Ramadhan, Joninho Arima dan, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Salim, M.Noor and Rina Susilowati. 2019. "The Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence From the Food and Beverages Industry Listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2017." *International Journal of Engineering Technologies and Management Research* 6 (7): 173–91. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.434>.

- Sembiring, Selvi and Ita Trisnawati. 2019. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 173–84. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>.
- Septiani, Eka., Holiawati, and Endang Ruhiyat. 2019. "Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 61–70. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Soebiantoro, Sujoko and Ugy. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 11 (2): 236–54. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>.
- Sukirni, Dwi. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan." *Accounting Analysis Journal* 1 (2).
- Tebiono, Juan Nathanael and Ida Bagus Nyoman Sukadana. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 121–30. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.52>.
- Wijaya, Melinda and Yustrida Benawati. 2021. "The Effect of Intervening Tax Avoidance on Leverage on Firm Value." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (1): 1–14. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*